

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Paria (*Momordica charantia* L.) merupakan jenis sayuran dataran rendah. Tanaman paria merupakan keluarga dari tanaman *Cucurbitaceae*. Menurut Samadi (2007), keluarga tanaman *Cucurbitaceae* merupakan tanaman yang memiliki daun lebar dan memiliki tipe pertumbuhan merambat atau menjalar. Selain itu, paria juga memiliki ciri khas yang lain yaitu rasa dari buahnya pahit namun sedap, sehingga hanya masyarakat tertentu saja yang menyukainya. Tanaman paria merupakan tanaman herba yang memiliki kandungan gizi dengan takaran per 100 gr energi 29 kal, protein 1,1 gr, lemak 0,3 gr, karbohidrat 6,6 gr, kalsium 45 mg, fosfor 64 mg, zat besi 1,4 mg, vitamin A 180 IU, vitamin B1 0,08 mg, vitamin C 52 mg, dan air 91,2 gr (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2019). Menurut data Produksi Tanaman Hortikultura menunjukkan bahwa data produksi benih berlabel (benih dasar dan benih berlabel merah jambu) pada tanaman paria mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir. Rata-rata peningkatan produksi benih paria tiap tahunnya itu mengalami peningkatan sebesar 1,28%. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), produksi tanaman *Cucurbitaceae* di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018 masing-masing sebesar 430.218 ton, 424.917 ton dan 433.931 ton, dari data tersebut bahwa produksi tanaman *Cucurbitaceae* mengalami kenaikan produksi. Kebutuhan itu menjadikan peluang bisnis bagi perusahaan benih hibrida luar negeri yang memasarkan produk benihnya di Indonesia (Rahmawati, 2010).

Upaya untuk tetap meningkatkan produktivitas tanaman paria harus tetap dilakukan. Salah satu tindakan yang harus dilakukan adalah mengatur pertumbuhan tanaman dengan pengaturan jarak tanam yang sesuai. Pengaturan jarak tanam yang sesuai diharapkan buah dapat lebih maksimal dalam memperoleh asimilat dibandingkan organ tanaman yang lain. Selain pengaturan jarak tanam, salah satu teknik budidaya yang dapat menghasilkan benih yang berkualitas ialah dengan pengaturan jumlah buah per pohon karena banyaknya

pertanaman guna dihasilkan buah dan benih yang berkualitas baik. Seperti yang dikemukakan oleh Abdurrazak dkk., (2013) berpendapat bahwa perlakuan jarak tanam 40cm x 60cm memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan jarak tanaman yang lebih rapat. Sedangkan menurut Sumpena,(2014) menegaskan bahwa salah satu teknik budidaya yang menghasilkan benih bermutu adalah dengan pembatasan jumlah buah pada setiap pohon sebanyak 5 buah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi jarak tanam dan jumlah buah yang dipelihara pertanaman terhadap hasil benih tanaman paria.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kebutuhan terhadap permintaan komoditi paria semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah pendudukan baik dimanfaatkan sebagai konsumsi maupun sebagai bahan baku industri dan farmasi. Faktor genetik, lingkungan serta teknik budidaya yang kurang maksimal dapat menyebabkan jumlah produksi paria mengalami penurunan, sehingga perlu adanya sistem budidaya yang tepat untuk tetap menjaga kestabilan produktivitas benih paria. Upaya dalam peningkatan mutu benih tanaman paria dapat dilakukan dengan menerapkan perlakuan variasi jarak tanam dan banyaknya buah yang dipelihara pertanaman dengan tepat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variasi jarak tanam berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih tanaman paria (*Momordica charantia* L.)?
2. Apakah banyaknya buah yang dipelihara pertanaman berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih paria (*Momordica charantia* L.)?
3. Apakah interaksi antara variasi jarak tanam dan jumlah buah yang dipelihara pertanaman berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih tanaman paria (*Momordica charantia* L.)?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui pengaruh variasi jarak tanam terhadap produksi dan mutu benih paria (*Momordica charantia* L.)
2. Mengetahui pengaruh banyaknya buah yang dipelihara pertanaman terhadap produksi dan mutu benih paria (*Momordica charantia* L.)
3. Mengetahui pengaruh interaksi variasi jarak tanam dan banyaknya buah yang dipelihara pertanaman terhadap produksi dan mutu benih paria (*Momordica charantia* L.)

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang penggunaan variasi jarak tanam dan pemeliharaan buah pada tanaman Paria (*Momordica charantia* L.).
- b. Memberikan informasi dan merekomendasikan kepada petani mengenai ketepatan jarak tanam dan pemeliharaan buah per tanaman untuk mendapatkan mutu benih tanaman paria (*Momordica charantia* L.) yang baik.